

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah *field research*. *Field research* merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Suryabrata:1998). Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan bagaimana manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad *murabahah* pada masa pandemi di Bank Kalsel Syariah Paringin.

2. Pendekatan Penelitian

Sifat pendekatan ini deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka (Emzir:2010). Sedangkan pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh pada subjek dimana sebuah peristiwa yaitu peneliti menjadi instrumennya, yang kemudian hasil pendekatan ini dapat diuraikan dalam bentuk kata-kata yang berasal dari

hasil data yang telah diperoleh. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau cara-cara lain kualifikasi untuk mengetahui bagaimana manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad *murabahah* pada musim pandemi yang dilakukan oleh Bank Kalsel Syariah KCP Paringin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah Bank Kalsel Syariah yang dimaksud peneliti adalah Bank Syariah yang beralamatkan di Jl.Ahmad Yani, Paringin Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Bank Kalsel Syariah KCP Paringin karena ingin mengetahui bagaimana manajemen pembiayaan KUR Syariah IB Ar-Rahman pada masa pandemi, sehingga pihak manajemen nantinya dapat menjalankan kegiatan pembiayaan dengan nyaman dan lancar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Sehingga subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan, pegawai, dan staf yang berada pada Bank Kalsel Syariah KCP Paringin yang bekerja dalam hal manajemen pembiayaan produk KUR Syariah *iB Ar-Rahman*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselidiki melalui riset sosial. Sehingga objek dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen yang dilakukan Bank Kalsel Syariah KCP Paringin dalam pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad murabahah pada masa pandemi. Alasan peneliti memilih produk KUR Syariah *iB Ar-Rahman* adalah karena belum ada yang meneliti produk ini sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* sebagai objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Muhammad:2008).

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Bank Kalsel Syariah KCP Paringin.
- b. Manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad murabahah pada masa pandemi di Bank Kalsel Syariah KCP Paringin.

- c. Kendala dan solusi dalam manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad murabahah pada masa pandemi di Bank Kalsel Syariah KCP Paringin.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Adapun sumber data diperoleh dari 2 data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subjek (orang) secara individu/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian dan hasil pengujian.

Untuk memperoleh data ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang menangani/mengatur manajemen produk KUR Syariah *iB Ar-Rahman* pada Bank Kalsel Syariah KCP Paringin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data yang diperoleh peneliti dari data sekunder yaitu data kepustakaan (*library research*) yang berasal dari media cetak, bisa

berupa jurnal, buku ataupun artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pokok masalah pada penelitian ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi:2008) yaitu peneliti melakukan percakapan/dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak yang berperan sebagai pelaksana program atau yang bertanggung jawab terhadap pembiayaan KUR Syariah iB *Ar-Rahman* dengan menggunakan teknik wawancara yang terstruktur melalui pedoman pertanyaan yang telah di persiapkan sebagai lampiran dan arsip yang diberikan kepada orang yang berpengaruh dan paham mengenai manajemen pembiayaan KUR Syariah iB *Ar-Rahman* menggunakan akad murabahah pada masa pandemi di Bank Kalsel Syariah KCP Paringin.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu di suatu tempat dan juga perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara riil dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian ini. Adapun objek observasi dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembiayaan KUR Syariah *iB Ar-Rahman* menggunakan akad murabahah yang dilakukan Bank Kalsel Syariah pada masa pandemi ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan dapat berupa tulisan-tulisan atau juga dapat berupa foto-foto yang diambil pada saat melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, disusun dan dijelaskan kemudian digambarkan untuk

memperoleh hasil akhir. Kemudian untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan akan dibahas dengan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh tersebut.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan, pada tahapan ini penulis melakukan penjajakan awal tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat, lalu dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima kemudian dilaksanakan seminar proposal.
2. Tahapan Pengumpulan Data, pada tahapan ini penulis turun ke lapangan guna mengumpulkan data-data mengenai penelitian yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak dimulai awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut.
3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data, setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dalam kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.
4. Tahapan Penyusunan Akhir, pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika

penulisan dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.